

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 2 Muria

Gambaran umum yang penulis maksud adalah uraian singkat mengenai situasi dan kondisi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 2 Muria yang terletak di Desa Dukuh Waringin RT 01 RW 02 Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, yang dijadikan lokasi penelitian oleh penulis. Uraian singkat ini meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan siswa dan guru, sarana dan fasilitas pendidikan, kegiatan belajar, dan lain sebagainya.

Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria (YM2SM) yang beralamat di desa Colo Rt 06 Rw 01, kecamatan Dawe, kabupaten Kudus, adalah suatu lembaga yang mengelola kegiatan di masjid dan makam Sunan Muria yang secara resmi telah ditetapkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di Jakarta. Tugas pokoknya adalah merawat dan menjaga kelestarian benda cagar budaya yang ada, serta merenovasi bangunan – bangunan dan sarana prasarana yang rusak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh pemerintah. Disamping itu jugayang sangat penting adalah melayani para peziarah agar memperoleh pelayanan yang maksimal. Untuk itu waktu berkunjung ke makam dibuka selama 24 jam.

Selama mengelola mulai tahun 1998 sampai sekarang, YM2SM memperoleh kemajuan pengelolaan serta penataan lingkungan dengan mencapai hasil yang maksimal dan memuaskan, bahkan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat Colo dan sekitarnya. Bahkan pengusaha bus pun ikut merasakan, dengan jasa pariwisata ziarah yang ada.

Setelah itu semua banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, maka pengurus YM2SM mempunyai tanggung jawab moral untuk melanjutkan misi dakwah Sunan Muria, sebagai salah satu dari wali Sembilan yang menyebarkan agama Islam di lereng Gunung Muria dan sekitarnya. Untuk itu YM2SM mendirikan Pondok pesantren yang diberi nama “PONDOK TAHFIDH PUTRI YANBU'UL QUR'AN 2 MURIA” yang didalamnya mendirikan pendidikan formal

Madrasah TTsanawiyah dan Aliyah. Dengan harapan semoga anak – anak dapat mempelajari dan menerapkan dakwah Sunan Muria.¹

1. Dasar Pendirian

Sejak dimulainya pengelolaan Masjid dan Makam Sunan Muria tanggal 23 Juli 1998, ada seorang tokoh / ulama yang mempunyai gagasan dan cita – cita untuk membentuk Yayasan. Dari Yayasan mempunyai program mendirikan Pondok pesantren, maka atas usul dan saran tersebut oleh tim 17 (pengelola resmi YM2SM) mendirikan sebuah Yayasan diberi nama “YAYASAN MASJID DAN MAKAM SUNAN MURIA” yang disingkat dengan YM2SM, dengan akta notaris yang sampai sekarang telah mengalami perubahan sampai 4 (empat) kali, yaitu :

- a. Akta Nomor: 30
Tanggal 6 Rabiul akhir 1419 H / 30 Juli 1998
- b. Akta Nomor: 06
Tanggal 6 Agustus 2002
- c. Akta Nomor: 27
Tanggal 19 April 2007
- d. Akta Nomor: 94
Tanggal 25 Juli 2017

Perubahan tersebut didapati :

- a. Adanya pergantian pengurus, yang harus dilaporkan ke Kementerian Hukum dan HAM.
- b. Adanya undang – undang Yayasan, yaitu nomor 16 tahun 2001 (16/2001) tentang Yayasan.
- c. Perubahan atas undang – undang nomor 16 tahun 2001 menjadi UU nomor 28 tahun 2004 (28/2004) tentang Yayasan.
- d. Serta peraturan pemerintah RI nomor 63 tahun 2008, tentang pelaksanaan undang–undang tentang Yayasan.

Dengan akta Yayasan pendirian tersebut diatas yang didalamnya terdapat program Pondok pesantren dan

¹ Hasil wawancara oleh beliau kyai hamim pada tanggal 22 desember 2019

dijabarkan dalam anggaran rumah tangga YM2SM yang terakhir yaitu tanggal 24 Maret 2017 periode 2017 – 2022, maka pada tahun 2013 YM2SM membeli sebidang tanah di desa Dukuhwaringin seluas 6424 m².

Dari sinilah YM2SM mulai mempersiapkan pembangunan Pondok dan mulai menerima santri pada tanggal 24 Januari 2018 untuk tahun pelajaran 2018 / 2019.

2. Latar Belakang Pendirian

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan globalisasi dan arus informasi yang tanpa batas memberi dampak yang luar biasa terhadap prilaku manusia.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Arus informasi dapat diserap dengan cepat dimanapun tempatnya. Batas ruang dan waktu terasa semakin tipis dan dunia seakan semakin mengecil.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini memiliki dampak positif bagi kehidupan manusia, tapi dampak negatif pun tidak kalah banyaknya. Nilai-nilai budaya yang luhur dan adat ketimuran yang selama ini dijunjung tinggi dapat berubah dan dapat tercermin dengan nilai budaya yang tidak baik, sehingga membawa dampak pergaulan bebas tanpa batas sehingga dapat membentuk manusia yang individualistis dan materialistis.

Selain itu, dampak perkembangan iptek yang terasa saat ini adalah mulai tergerusnya moral dan spiritual bangsa Indonesia. Anak-anak muda tidak lagi memperhatikan tatanan moral dan akhlaq yang dijunjung tinggi oleh para Ulama' dan Auliya', mereka hanya mengejar kesenangan duniawi dengan melupakan masa depan ukhrowi.²

Oleh karena itu perlu adanya pemberian bekal moral spiritual yang memadai untuk generasi mendatang, salah satunya adalah dengan melalui pendidikan agama Islam

² ibid: 45

yang kuat. pembangunan pondok ini ditujukan guna melanjutkan dakwah sunan muria tentang kedermawanan serta nasyrul ilmi, hal ini sebagai bentuk kepedulian bagi kaum perempuan untuk terus eksis dalam belajar khususnya Alqur'an. Sedangkan untuk dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam yang baik, maka perlu mengenal dan memahami sumber aslinya yaitu Alqur'an dan hal ini juga harus disertai bekal bahasa arab yang baik.

Kabupaten Kudus adalah kota terkecil di Jawa Tengah yang terkenal dengan sebutan Kota Religius, masyarakatnya mayoritas muslim dan memiliki keberagaman agama dan budaya.

Banyak sekali Pondok Pesantren dan Madrasah yang berdiri, serta adanya dua makam Wali Sembilan yaitu Sunan Kudus dan Sunan Muria, sehingga wajar kota Kudus disebut sebagai Kota Santri dan Kota Wali.

Para santri yang belajar Alqur'an ada yang berasal dari Kudus dan luar Kudus, karena Kudus merupakan tempat belajar Alqur'an yang paling teliti dan paling baik. Banyak santri yang sudah belajar bahkan hafal Alqur'an dari luar Kudus, mereka mentashhihkan bacaannya di Kudus. Mereka merasa masih ada yang kurang sebelum mentashhihkan bacaannya di Kudus.

Di Kabupaten Kudus banyak sekali Pondok Pesantren Tahfidh Qur'an, bahkan terdapat sekolah tahfidh anak-anak sejak usia dini, akan tetapi sekolah tahfidh ini berhenti pada madrasah ibtida'iyah (MI) saja, yaitu :

MI Yanabi'ul Qur'an Putri di Dukuh Sambeng, Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus dan belum ada sekolah tahfidh putri lanjutan (MTs) dari MI tersebut. Ponpes Yanabi'ul Qur'an dukuh Sambeng ini di bawah naungan Yayasan Arwaniyyah, untuk itu YM2SM mengambil langkah bekerja sama dengan Yayasan Arwaniyyah untuk mewujudkan berdirinya Pondok Tahfidh Putri dan pendidikan formal putri yang diberi nama :

- a. Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.
- b. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2Muria.

3. Motto , Visi dan Misi

- a. Motto

الْمَرْأَةُ عِمَادُ الْبِلَادِ إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَتِ الْبِلَادُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَتِ الْبِلَادُ

Artinya : Wanita adalah tiang Negara, apabila wanita itu baik maka Negara akan baik, dan apabila wanita itu rusak maka Negara akan rusak pula.

Dengan motto tersebut diatas penyelenggara dan pelaksana kegiatan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, termotivasi bahwa kaum wanita akan timbul rasa besar hati untuk melanjutkan dan melestarikan dakwah Sunan Muria, walaupun Sunan Muria adalah kaum lelaki.

Para santri akan merasa berbesar hati apabila wanita itu menjadi hafidhoh yang amali pasti Negara akan tegak, sebaliknya apabila wanita rusak akhlak dan moralnya, maka negara akan rusak.

- b. Visi dan Misi

Visi Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria adalah terwujudnya Hafidhah Qur'ani 'amali, unggul dalam prestasi, berkarakter Islam ahlussunnah wal jama'ah.

Sedangkan misi Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria adalah:

- 1) Medidik santri / siswi berakhlaqul karimah serta hafidh Alqur'an yang amali.
- 2) Mendidik santri / siswi yang terampil berdakwah bil hikamh wal mau'idzotil hasanah dan bil hal.
- 3) Mendidik santri / siswi yang mampu ber Bahasa Arab dan Bahasa Inggris baik secara aktif maupun pasif serta mampu menguasai teknologi informasi.

- 4) Membentuk manusia berjiwa keimanan dan ketakwaan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki daya saing yang tangguh dan mahir serta mampu mengembangkan potensi diri.³

4. Tujuan Pendirian

Semua usaha dan cita-cita pasti mempunyai tujuan, untuk tujuan berdirinya PTPYQ2 Muria sebagai berikut :

- a. Nasyrul Ilmi, yaitu menyebarluaskan ilmu pengetahuan, utamanya ilmu Alqur'an.
- b. Memberikan kemudahan akses pendidikan dasar berbasis tahfidh Alqur'an ke jenjang yang lebih tinggi pada daerah yang jangkauannya jauh dari MTs/SMP tahfidh yang sudah ada.
- c. Mewujudkan kemampuan tahfidh Alqur'an yang 'amali.
- d. Mewujudkan penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sesuai dengan tuntutan globalisasi.
- e. Memiliki prestasi akademik yang semakin meningkat (unggul)

5. Bentuk Lembaga dan Waktu Pendirian

Bentuk lembaga ini adalah menyelenggarakan pendidikan Tahfidh Qur'an khusus putri yang bernama Pondok tahfidh putri yanbu'ul qura'an 2 muria, , adalah suatu lembaga pendidikan yang didirikan oleh pengurus YayasanMasjid dan Makam Sunan Muria (YM2SM) yang berada dilereng gunung muria.

Sebagai penyelenggara, dalam pengelolaanya YM2SM bekerjasama dengan YayasanArwaniyah Kudus yang sudah memiliki kurikulum tahfidh yang cukup bagus serta teruji bagi semua lulusanya.

Kerjasama ini disepakati dalam bentuk nota kesepahaman dan perjanjian pengelolaan pendidikan antara Yayasan arwaniyyah dengan Yayasan masjid dan makam sunan muria.

³ hasil dari doukmentasi serta wawancara dari ustadzah murobbiyah dan abah pada saat wawancara dan observasi lapangan pada tanggal 22 desember 2019

Isi nota kesepahaman berisi antara lain mengizinkan pemakaian nama Yanbu'ul Qur'an untuk Pondok dan Madrasah sebagai berikut :

- a. Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria
- b. Madrasah TTsanawiyah Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria
- c. Madrasah Aliyah Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 muria

Sedangkan inti dari perjanjian pengelolaan pendidikan adalah YM2SM diberi hak untuk menjadikan semua akses kegiatan unit-unit yang ada, dan naskah ini ditanda tangani di lokasi Pondok Tahfidh Putri yanbu'ul Qur'an 2 Muria di area Dukuhwaringin pada hari Senin Kliwon, Tanggal 18 Sya'ban 1438 H Bertepatan tanggal 15 Mei 2017 M

Yayasan Arwaniyyah diwakili oleh :

- a. H. Ahmad Ainun Naim (Ketua)
- b. DR. H. Ahmad Faiz, Lc., MA (Sekretaris)
- c. KH. M Ulin Nuha Arwani (Saksi/Pembina)

Dari YM2SM:

- a. Drs. H. Abdul Manaf (Ketua)
- b. Drs. H. Nur Khudlri (Sekretaris)
- c. H. M. Shohib (Saksi/Pembina)

Untuk mempersiapkan ini semua YM2SM membentuk panitia pendidik yang ditanda tangani di colo, Tanggal 18 Sya'ban 1438 H bertepatan tanggal 15 Mei 2017 M. dengan susunan sebagai berikut:

Penasehat	:	1. Habib Muhammad Luthfi Bin yahya
		2. Drs. H. M Didik Hartoko MM.
		3. KH. M. Syaion Adhim M.Pd.I
		4. KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D
Ketua	:	Drs. H. Abdul Manaf
Wakil Ketua	:	H. M. Eko Setyono
Sekretaris	:	Drs. H. Nur Khudlri
Wakil Sekretaris	:	H. M. Afandi, S.Pd.I
Bendahara	:	H. M. Bambang Budi Triyanto

- Anggota :
1. KH. Salman
 2. H. M. Shohib GS.
 3. Mastur
 4. Muhdi
 5. H. M. Sukatno

Perlu dijelaskan bahwa pencantuman nama besar beliau Habib Muhammad Luthfi bin yahya adalah setelah pengurus YM2SM sowan kepada Habib Luthfi pertengahan bulan Mei 2017 di rumah beliau Pekalongan, untuk mohon doa restu pendirian Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria dan didalamnya didirikan MTs/MA jurusan IPA yang lulusanya dapat masuk ke perguruan tinggi diberbagai disiplin ilmu, maka beliau langsung merespon dan bersedia menjadi Penasehat Panitia Pendiri. Untuk itu Pengurus langsung merespon positif dengan mencantumkan beliau dalam susunan Panitia Pendiri PondokPTYQ2M, semoga menambah berkah amin.

Waktu pendirian dasarnya Pondok ini didirikan sejak pengurus membentuk panitia pendirian yaitu tanggal H/ M

Namun secara resmi YM2SM mengajukan ijin ke Kementerian Agama dan diberikan SK resmi dari Kemenag kabupaten kudus, tertanggal ; 18 Syaban 1439 H/ 15 Mei 2017 M.⁴

6. Status Badan Hukum

Bahwa yang melandasi berdirinya Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria adalah:

- a. Akta Nomor: 30
Tanggal 6 Rabiul akhir 1419 H / 30 Juli 1998
- b. Akta Nomor: 06
Tanggal 6 Agustus 2002
- c. Akta Nomor: 27
Tanggal 19 April 2007
- d. Akta Nomor: 94

⁴ pemberian dokumen oleh ustadzah licha, sewaktu profil KKN-IK di PTPYQ2M

- Tanggal 25 Juli 2017
- e. Anggaran rumah tangga Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria kepengurusan periode: 1438-1443/2017-2022 (ART YM2SM). Disamping AD & ART YM2SM, juga dilandasi dengan adanya:
 - f. Nota kesepahaman antara Yayasan Arwaniyyah dengan YM2SM, tentang penggunaan nama “Yanbu’ul Qur’an” dalam menyelenggarakan Pondok pesantren dan pendidikan formal MTs dan MA Nomor :242/ YA / H-2 / IV /2017, Yang ditandatangani pada hari Senin Kliwon, tanggal 18 Sya’ban 1438 H. Bertepatan dengan tanggal 15 Mei 2017 M di Pondok desa Dukuwaringin kecamatan Dawe kabupaten Kudus.
 - g. Perjanjian Pengelolaan pendidikan antara Yanbu’Kudus dengan YM2SM, Nomor : 243/ YA / H-2 / V / 2017. Yang ditandatangani pada hari Senin Kliwon , tanggal 18 Sya’ban1438 H bertepatan dengan tanggal, 15 Mei 2017 M, di Pondok desa Dukuwaringin kecamatan Dawe kabupaten Kudus.
 - h. Rapat pleno pengurus YM2SM tanggal, yang membahas tentang pendirian Pondok pesantren Sunan Muria.

7. **Kepengurusan Lembaga**

Secara kelembagaan bahwa kepengurusan Pondok tahfidh Yanbu’ul Qur’an 2 Muria, adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan YM2SM, untuk itu Pondok ini adalah bagian dari unit Pondok yang berada dibawah naungan YM2SM, sehingga format kepengurusan adalah sebagai berikut:

Penyelenggara : Pengurus YM2SM
 Pelaksana : -
 Ketua : KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D
 Wakil Ketua : Drs. H. M. Nur Khudlri
 Sekretaris : H. M. Afandi S.Pd.I
 Bendahara : Muhdi
 Sub Perbidang :

- a. Sub Bidang pendidikan MTs:
 - 1) Ahmad Zainuri M.Pd.I

- 2) Lina Fauzulmuna S.Pd
- b. Sub Bidang Koprasi:
 - 1) Kumarno
 - 2) Sugiyono
- c. Sub Bidang tenaga Kerja:
 - 1) Mustain
 - 2) Edy M
- d. Sub Bidang Logistik/Dapur:
 - 1) H.M. Warsudiyono
 - 2) Nor khalim
- e. Sub Humas dan penghubung walisantri:
 - 1) Sutarno
 - 2) H.M. Sholeh
- f. Pembantu umum:
 - 1) Mastur
 - 2) H. M. Bambang Budi Triyanto
 - 3) H. M. Sukatno

Sedangkan pengelola pendidikan, khususnya Tahfidh Al Qur'an diawasi, dibimbing dan dibina oleh Yayasan Arwaniiyah Kudus dan pengurus bidang pendidikan YM2SM.⁵

8. Fungsi dan Peran Lembaga

Lembaga memegang peranan yang sangat penting dalam mengokohkan keberadaan sebuah Pondok pesantren, tempat mencari ilmu agama atau umum utamanya Al Qur'an, baik dilokal, regional, nasional bahkan International. Dan keberadaan Pondok ini di ilhami dari sejarah beliau Syeikh Raden Umar Said Sunan Muria, Seorang ulama besar, juru dakwah diwilayah utara pantai Jepara dan lereng gunung Muria dan sekitarnya, yang terkenal dengan sebutan Walisongo.

Untuk itu, jika peran itu dijabarkan adalah:

- a. Memberikan pelayanan maksimal kepada semua komponen yang ada diPondok, santri dan wali santri, pimpinan Pondok, pengurus Pondok, Karyawan Pondok dan masyarakat lingkungan Pondok.

⁵ pemberian dokumen oleh ustadzah licha selaku bidang ketahfidhan sewaktu KKN IK

- b. Memberikan kemudahan komunikasi, Informasi dan pelayanan jasa kepada semua keluarga besar PTYQ2 Muria.
 - c. Membantu serta berpartisipasi mengatasi para yatim Dhuafa ,kurang mampu. yang kesulitan pendanaan pendidikan diPondok ini, utamanya ditengah perjalanan pendidikan, bagi yang mondok disini tidak ada istilah “PUTUS BELAJAR KARENA FAKTOR BIAYA”
 - d. Membantu adanya beasiswa dan membantu akses pendidikan tinggi, baik dalam maupun luar negeri.
- 9. Luas dan Status Tanah**
- a. Luas tanah yang digunakan untuk Pondok ini adalah seluas : 6.460 M yang secara geografis terletak diantara
 - bujur timur
 - bujur selatan
 - b. Status Tanah : H.M. 0059/Wakaf
 - c. Peta : Terlampir
 - d. Data Bangunan :

Tebel 4.1

Data Bangunan Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an 2 Muria

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
	Pondok:		
1	Kamar	6	Baik
2	Aula	1	Baik
3	Dapur	1	Baik
4	Kamar mandi	21	Baik
5	Rumah Pengasuh	1	Baik
6	Kamar Murobiyah	1	Baik
7	Kamar transit	1	Baik
8	Tempat jemuran	1	Baik
9	Ruang pengurus	1	Baik
	Madrasah:		
10	RuangKepala Madrasah	1	Baik
11	Ruang Tata Usaha	1	Baik
12	Ruang BK	1	Baik

13	Ruang Guru	1	Baik
14	Ruang Kelas	4	Baik
15	Ruang Tamu	1	Baik
16	Ruang Kesehatan/UKS	1	Baik
17	Ruang Perpustakaan	1	Baik
18	Toilet	6	Baik
19	Ruang Koperasi	1	Baik
20	Musholla	1	Baik
21	Ruang Gudang	1	Baik
	Jumlah	54	

10. Master Plan PTPYQ 2 Muria

Tanah Pondok seluas : 6.460 M direncanakan didirikan kawasan bangunan Pondok sebagai berikut :

- a. Mushola Ukuran 12 M x 12 m, dilengkapi dengan tempat wudlu dan WC sebanyak 12 unit (6 Unit lantai 1, 6 unit lantai 2)
- b. Bangunan Madrasah Ukuran 9 M x 57.5 M , lantai 4 pakai tangga dan lift.
- c. Bangunan asrama dan dapur makan, 22 M x 30 M berlantai 4, pakai Tangga dan lift. Dilengkapi dengan kamar santri, aula tempat sholat, tempat belajar, ruang makan, ruang tamu, jemuran dan MCK.
- d. Pintu gerbang dan pagar muka
- e. Pos Satpam
- f. Tempat Genset (satu) unit
- g. Pagar Lingkungan
- h. Toko ukuran 5.5 m x 20 m lantai 2 (dua)
- i. 2 (dua) rumah pimpinan Pondok& pimpinan madrasah lantai 2 (dua)
- j. Bangunan rumah pengasuh & ruang laborat 6 (enam) lokal lantai 3(tiga)
- k. Instalasi listrik 44.000 watt
- l. Bak air dan instalasinya
- m. Lapangan olahraga /tempat parkir
- n. Penataan jalan lingkaran Pondok, dan penataan taman

11. Kegiatan Tahfidhul Qur'an

Pada prinsipnya kegiatan tahfidh ini merupakan kegiatan atau yang utama, sedangkan pendidikan formal MTs dan MA adalah kegiatan penunjuang untuk melengkapi kegiatan Pondok. Oleh sebab itu slogan PTPYQ2 Muria adalah “SEKOLAH BERBASIS PONDOK” BUKAN “PONDOK BERBASIS SEKOLAH”

Kurikulum Tahfidh yang PTPYQ2 Muria lakukan adalah mengikuti kurikulum yang dilakukan dikalangan unit unit Pondok tahfidh Arwaniyyah dengan harapan Pondok tahfidh PTPYQ2 Muria mendapat barokah dari Khadrotus Syekh Romo KH. M Arwani Amin (Guru besar Al Qur'an yang Masyhur).

Target tahfidh bagi santri disini adalah hafal Al Qur'an 30 Juz dengan lancar untuk itu para santri diberi waktu selama enam tahun dengan belajar dengan belajar pendidikan formal MTs dan MA, jika enam tahun belum hafal dan lancar maka santri tersebut belum dapat menerima ijazah tahfidh, tapi santri tersebut harus meneruskan mondok walaupun telah tamat MA.⁶

Sistem menghafal adalah bebas, artinya anak tidak ditarget, satu tahun harus hafal sekian juz, Pengasuh atau Penyelenggara memahami bahwa menghafal Al Qur'an adalah

adalah bagian dari karunia dan fadhil Allah SWT. Yang tidak dapat ditarget atau diwajibkan hafal sekian juz dengan waktu tertentu. Untuk itu menghafal Al Quran di PondokPTPYQ2 Muria sesuai dengan kemampuan santri itu sendiri. Guru-guru tahfidh PTPYQ2 Muria hanya memberikan motivasi, dorongan, semoga anak mempunyai minat dan niat yang tulus dan ikhlas dalam menghafal Al Qur'an di PondokPTPYQ2 Muria ini.⁷

Jadwal kegiatan mengaji :

- a. Waktu : Ba'da Subuh (halaqah 1)
- b. Waktu : Ba'da Ashar (halaqah 2)

⁶ survey lapangan dilakukan selama dua bulan sewaktu KKN-IK

⁷ wawancara dengan ustazah murobbiyah sekaligus ustazah tahfidh beliau ustazah luthfiyah pada tanggal 29 desember 2019

c. Waktu : Ba'da Maghrib (halaqah 3)

Selain jam wajib para Santri dianjurkan untuk selalu muroj'ah hafalan yang telah dimiliki. Adapun Guru Tahfidh sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Guru Tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an 2 Muria

No	Nama	Jabatan
1	Puji Astuti, AH	Koordinator Guru Tahfidh
2	Siti Masmu'ah, AH	Guru Tahfidh
3	Nadhirotus Solikhah, AH	Guru Tahfidh
4	Siti Anisah, AH	Guru Tahfidh
5	Lina Jami'atin, AH	Guru Tahfidh
6	Wartiatuzzahroh, AH	Guru Tahfidh
7	Uswatun Hasanah, AH	Guru Tahfidh
8	Siti Fatimah, AH	Guru Tahfidh
9	Nurdianingsih, AH	Guru Tahfidh
10	Siti Nafi'atun, AH	Guru Tahfidh
11	Indaroh, AH	Guru Tahfidh
12	Rissa Umami, S.Pd.I, AH	Guru Tahfidh
13	Zahrotal Khayah, AH	Guru Tahfidh
14	Imroatus Sholekhah, AH	Guru Tahfidh
15	Amin Alvita, AH	Guru Tahfidh

Hal hal yang harus diketahui dan di perhatikan dan ditaati oleh santri Pondok tahfidh :

- Mendawamkan wudlu
- Selalu menghormati Guru Tahfidh
- Selalu menempatkan Al Qur'an ditempat yang paling tinggi

Larangan:

- Santri PTPYQ2 Muria tidak boleh mengikuti Lomba Alquran dengan segala bentuk
- Tidak boleh memajang foto KhadrotusSyekh Romo KH. M Arwani Amin dan Ahli bait, disekolahan, rumah dan lain lain.

Tahun pelajaran 2018-2019 santri yang diterima sebanyak 144 anak, dan ini merupakan santri perdana Pondok Tahfidh Putri yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

12. Pendidikan Madrasah TTsanawiyah dan Madrasah Aliyah

a. Pendidikan MTs

Sesuai dengan nota kesepahaman YM2SM dengan Yayasan Arwaniyyah Kudus adalah nama lembaga pendidikan yang diberi nama :

- 1) MTs Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria
- 2) MA Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria

Agar nama tersebut mudah diingat dan dikenal maka diberi penambahan nama "Muria" karena keberadaan lokasi pendidikan berada di lereng gunung muria.

b. Perijinan

Ijin Operasional dari kemenag tertanggal; 4 Agustus 2017 Nomor KW/MTS/83/2018

Untuk itu tahun pelajaran 2018/2019 adalah tahun perdana, PTPYQ2 Muria menerima murid baru MTs Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria sebanyak 120 anak dalam tiga kelas, masing masing kelas 40 anak.

c. Struktur Organisasi

Adapun Struktur organisasinya adalah sebagai berikut :

Pimpinan Pondok	: KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D
Wakil Pimpinan	: Drs. H. Nur Hudlri
Sekretaris Pondok	: H. M. Afandi, S.Pd.I
Bendahara	: Muhdi
Kepala Madrasah	: Ahmad Zainuri, M.Pd.I

Tabel 4.3
Struktur Organisasi Pondok Tahfidz Yanbu'ul
Qur'an 2 Muria

No	Jabatan	Nama	Pendidikan
1.	Kepala Madrasah	Ahmad Zainuri, M.Pd.I	STAIN KUDUS
2.	Kepala Urusan ;		
	a. Kurikulum	Muhammad Nurul Hakim, M.Pd.I	STAIN KUDUS
	b. Sarana Prasarana	Lina Fauzul Muna, S.Pd	
	c. Kesiswaan	Putri Dwi Fatmawati, S.Pd.I	UNIVERSITAS NEGERI SMG
	d. Humas	Wahidah Zahroil Batul Zais, S.Pd.I	STAI ACPRILES MA JAKARTA
	e. B K	Titik Purwanti, S.Pd	U M K
3.	Wali Kelas ;		
	Kelas VII A	Zaim Fida, S.Pd	STAIN KUDUS
	Kelas VII B	Tutik Listiyani, S.Pd.I	IAIN WALISONGO SMG
	Kelas VII C	Uswatun Hidayah, S.Pd	U M K
	Kelas VII D	Eva Widiastutiningrum, S.Pd	UNNES
4.	Tata Usaha :		
	a. Kepala TU	Ufi Syaiful Ulum, S.Pd.I	STAIN KUDUS
	b. TU Keuangan	Ulfa Istiana, S.Pd.I	STAIN KUDUS
	c. TU Administrasi	Alna Arhamizzakiya Zais, S.Kom	UMK

5.	Perpustakaan	Isti'anatus Sa'adah, S.Pd	STAIN KUDUS
6.	Koperasi	Ulfah Zakiyah, S.Pd.Γ	STAIN KUDUS
	Koperasi	Silfiana Lia Rahmawati, SE	UMK
7.	Penjaga	Sukran	SD

d. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di PTPYQ 2 Muria adalah:

- 1) Kurikulum dari Kementerian Agama
- 2) Kurikulum Sendiri (muatan Lokal)

Tabel 4.4

Kurikulum di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an 2 Muria

Kelompok A									
Pendidikan Agama Islam									
a. Alqur'an Hadits									
b. Aqidah Akhlaq									
c. Fiqih									
d. Sejarah Kebudayaan Islam									
Pendidikan Kewarganegaraan									
Bahasa Indonesia									
Bahasa Arab									
Matematika									
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)									
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)									
Bahasa Inggris									
Kelompok B									
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan									
Muatan Lokal									

A. Ke NU an																				
B. Tajwid																				
C. Amsilati																				
D. Ta'lim																				

e. Waktu Belajar

Waktu belajar pagi hari, mulai jam 07.00-13.00 WIB dengan rincian alokasi sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendidikan MTs Dan MA

Pendidikan MTs dan MA adalah program penunjang di Pondok tahfidh ini, walaupun demikian anak tetap harus sungguh dalam belajar. Untuk tahun pelajaran 2018/2019, sebagai tahun perdana, PTPYQ 2 Muria menerima siswi sebanyak 120 anak. Dengan izin operasional dari kemenag pusat tanggal 4 Agustus 2017, Nomor : KW/MTS/83/2018. Adapun kurikulum yang digunakan adalah struktur kurikulum MTs Kombinasi- KMA 207 tahun 2017 dan kurikulum muatan lokal, sebagai berikut :



Tabel 4.5
Jadwal Pelajaran di Pondok Tahfidz Yanbu'ul
Qur'an 2 Muria

MARI	WAKTU	JAM	VII-A		VII-B		VII-C		VII-D		KODE GURU	
			K	G	K	G	K	G	K	G		
S A B T U	06.50-07.05	0	DO'A									1. KH. Nur Khamim, L.C. Pg.D 2. Ahmad Zainuri, M.Pd.I 3. M. Nurul Hakim, M.Pd.I 4. Putri Dovi Fatmawati, S.Pd.I 5. Wahidah Zahrol Batul Zais, S.Pd.I 6. Lina Fauzul Munas, S.Pd 7. Zaim Fida, S.Pd.I 8. Tutik Litiyanti, S.Pd.I 9. Eva Widiasudatnigrum, S.Pd 10. Muryaningsih, S.Pd 11. Sulistyani, S.Pd 12. Nur Dzakyah, S.Pd.I 13. Jum'ah, S.Pd 14. Uswan Hidayah, S.Pd 15. Amanda Choiroutun Nisa, S.Pd 16. Nurul Fadilah, S.Pd 17. Nurul Pitriani, S.Pd 18. Titik Purwanti, S.Pd 19. Luqia Mu'ayyadah Setiana, S.Pd
	07.25-07.25	1	7	MUSYARAHAH AL QUR'AN	8	MUSYARAHAH AL QUR'AN	14	MUSYARAHAH AL QUR'AN	9	MUSYARAHAH AL QUR'AN		
	07.25-08.05	1	7	KHITOBAH	8	KHITOBAH	14	KHITOBAH	9	KHITOBAH		
	08.05-08.45	2	11	B. INDONESIA	15	MATEMATIKA	10	B. INDONESIA	17	PENJASKES		
	08.45-09.25	3		B. INDONESIA		MATEMATIKA		B. INDONESIA		PENJASKES		
	09.25-09.50		ESTIRAHAT									
	09.50-10.30	4	12	B. ARAB	11	B. INDONESIA	15	MATEMATIKA	10	B. INDONESIA		
	10.30-11.10	5	12	B. ARAB	11	B. INDONESIA	15	MATEMATIKA	10	B. INDONESIA		
	11.10-11.50	6	18	IPA	6	IPS	8	AQIDAH AKHLAK	5	QUR'AN HADIS		
	11.50-12.30	7		IPA		IPS		AQIDAH AKHLAK		QUR'AN HADIS		
A H A D	06.50-07.05	0	DO'A									
	07.25-07.25	1	2	MUSYARAHAH AL QUR'AN	4	MUSYARAHAH AL QUR'AN	7	MUSYARAHAH AL QUR'AN	3	MUSYARAHAH AL QUR'AN		
	07.25-08.05	1	2	KENUAN	4	SKI	7	FIKIH	3	AMTSLATI		
	08.05-08.45	2	15	MATEMATIKA		SKI		FIKIH	6	IPS		
	08.45-09.25	3		MATEMATIKA	18	IPA	3	AMTSLATI		IPS		
	09.25-09.50		ESTIRAHAT									
	09.50-10.30	4	6	IPS	13	B. INGGRIIS	16	IPA	15	MATEMATIKA		
	10.30-11.10	5	6	IPS	13	B. INGGRIIS	16	IPA	15	MATEMATIKA		
	11.10-11.50	6	13	B. INGGRIIS	7	FIQH	6	IPS	16	IPA		
	11.50-12.30	7		B. INGGRIIS		FIQH		IPS		IPA		
S E N I N	06.50-07.05	0	DO'A									
	07.25-07.25	1	15	MUSYARAHAH AL QUR'AN	3	MUSYARAHAH AL QUR'AN	17	MUSYARAHAH AL QUR'AN	2	MUSYARAHAH AL QUR'AN		
	07.25-08.05	1	15	MATEMATIKA	3	AMTSLATI	17	PENJASKES	2			
	08.05-08.45	2		MATEMATIKA		B. INDONESIA		PENJASKES				
	08.45-09.25	3	3	AMTSLATI	11	B. INDONESIA	16	IPA	14	B. INGGRIIS		
	09.25-09.50		ESTIRAHAT									
	09.50-10.30	4	8	AKIDAH AKHLAK	12	B. ARAB	15	MATEMATIKA	10	B. INDONESIA		
	10.30-11.10	5	8	AKIDAH AKHLAK	12	B. ARAB	15	MATEMATIKA	10	B. INDONESIA		
	11.10-11.50	6	6	B. INDONESIA	10	IPA	10	B. INDONESIA	7	FIQH		
	11.50-12.30	7	11	B. INDONESIA	10	IPA	10	B. INDONESIA	7	FIQH		
S E L A S A	06.50-07.05	0	DO'A									
	07.25-07.25	1	17	MUSYARAHAH AL QUR'AN	3	MUSYARAHAH AL QUR'AN	2	MUSYARAHAH AL QUR'AN	6	MUSYARAHAH AL QUR'AN		
	07.25-08.05	1	17	PENJASKES	3	AMTSLATI	2	KENUAN	6	IPS		
	08.05-08.45	2		PENJASKES		MATEMATIKA		PPKN		IPS		
	08.45-09.25	3	12	B. ARAB		MATEMATIKA		PPKN		AMTSLATI		
	09.25-09.50		ESTIRAHAT									
	09.50-10.30	4	13	B. INGGRIIS	5	QUR'AN HADIS	14	B. INGGRIIS	15	MATEMATIKA		
	10.30-11.10	5	13	B. INGGRIIS	5	QUR'AN HADIS	14	B. INGGRIIS	15	MATEMATIKA		
	11.10-11.50	6	5	QUR'AN HADIS	13	B. INGGRIIS	6	IPS	12	B. ARAB		
	11.50-12.30	7		QUR'AN HADIS		B. INGGRIIS		IPS		B. ARAB		
R A B U	06.50-07.05	0	DO'A									
	07.25-07.25	1	7	MUSYARAHAH AL QUR'AN	2	MUSYARAHAH AL QUR'AN	14	MUSYARAHAH AL QUR'AN	1	MUSYARAHAH AL QUR'AN		
	07.25-08.05	1	7	FIQH	2	KENUAN	14	B. INGGRIIS	1	TALIM		
	08.05-08.45	2	1	TALIM	6	IPS	14	B. INGGRIIS	9	PPKN		
	08.45-09.25	3	18	IPA		IPS	1	TALIM		PPKN		
	09.25-09.50		ESTIRAHAT									
	09.50-10.30	4	6	IPS	1	TALIM	12	B. ARAB	16	IPA		
	10.30-11.10	5	6	IPS		PPKN	12	B. ARAB		IPA		
	11.10-11.50	6	12	B. ARAB	9	PPKN	16	IPA	14	B. INGGRIIS		
	11.50-12.30	7	1	FIQH	12	B. ARAB		IPA		B. INGGRIIS		
K A M I S	06.50-07.05	0	DO'A									
	07.25-07.25	1	3	MUSYARAHAH AL QUR'AN	17	MUSYARAHAH AL QUR'AN	4	MUSYARAHAH AL QUR'AN	8	MUSYARAHAH AL QUR'AN		
	07.25-08.05	1	3	AMTSLATI	17	PENJASKES	4	SKI	8	AQIDAH AKHLAK		
	08.05-08.45	2	9	PPKN		PENJASKES		SKI		AQIDAH AKHLAK		
	08.45-09.25	3		PPKN	12	B. ARAB	3	AMTSLATI	16	IPA		
	09.25-09.50		ESTIRAHAT									
	09.50-10.30	4	4	SKI	18	IPA	5	QUR'AN HADIS	12	B. ARAB		
	10.30-11.10	5	4	SKI		IPA	5	QUR'AN HADIS	12	B. ARAB		
	11.10-11.50	6	18	IPA	8	AQIDAH AKHLAK	12	B. ARAB	4	SKI		
	11.50-12.30	7		IPA		AQIDAH AKHLAK		B. ARAB		SKI		

Tabel 4.6
Data Guru di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an
2 Muria

No	Nama	Mata Pelajaran
1	KH. Nur Hamim, Lc., Pg.D	Ta'limul Muta'allim
2	Ahmad Zainuri, M.Pd.I	Ke NU an/Aswaja
3	Muhammad Nurul Hakim, M.Pd.I	1. Tajwid 2. Amtsilati
4	Zaim Fida, S.Pd.I	1. Fiqih 2. Khitobah
5	Tutik Listiyani, S.Pd.I	1. Akidah Akhlak 2. Khitobah
6	Wahidah Zahroil Batul Zais, S.Pd.I	Qur'an Hadis
7	Eva Widiastutiningrum, S.Pd	1. PPKn 2. Khitobah
8	Putri Dwi Fatmawati, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam
9	Nur Dzakiyah, S.Pd.I	Bahasa Arab
10	Muryaningsih, S.Pd.I	Bahasa Indonesia
11	Sulistiyani, S.Pd	Bahasa Indonesia
12	Jumi'ah, S.Pd	Bahasa Inggris
13	Uswatun Hidayah, S.Pd	1. Bahasa Inggris 2. Khitobah
14	Amanda Choirotun Nisa, S.Pd	Matematika
15	Adib Rifki Setiawan, S.Pd	IPA Terpadu
16	Nurul Fadilah, S.Pd	IPA Terpadu
17	Lina Fauzul Muna, S.Pd	IPS
18	Nurul Pitriani, S.Pd	Penjaskes

Tabel 4.7
Data Karyawan di Pondok Tahfidz Yanbu'ul
Qur'an 2 Muria

No	Nama	Jabatan
1	Ufi Syaiful Ulum, S.Pd.I	Ka. Tata Usaha
2	Ulfa Istiana, S.Pd.I	Bendahara Madrasah
3	Alna Arhamizzakiya Zais, S.Kom	Staff Tata Usaha
4	Siti Nur Khayati, A.Md., Keb.	Koordinator Kesehatan
5	Laila Kartika S.Keb., Ns.	Petugas Kesehatan
6	Esti Mukaromah, S.Keb., Ns.	Petugas Kesehatan
7	Nurul Al Amin	Koordinator Keamanan
8	Purnawan	Keamanan
9	M. Sholihin	Keamanan
10	Sukran	Penjaga
11	A Dwi Aryanto	Dapur
12	Siti Nur Halimah	Cleaning Service
13	Novianti Wahyu Sejati	Cleaning Service
14	Sukarni	Dapur
15	Marini	Dapur
16	Asni Nor Saifa	Dapur
17	Silfiana Lia Rahmawati, S.E	Koperasi
18	Isti'anatus Sa'adah, S.Pd.I	Perpustakaan
19	Ulfah Zakiyah, S.Pd.I	Koperasi

f. Pendidikan Madrasah Aliyah

Pendidikan Madrasah Aliyah akan dioperasikan, setelah Madrasah TTsanawiyah sampai kelas IX yaitu tahun pelajaran 2021/2022 sebelum pendirian, akan di mohonkan ijin terlebih dahulu kepada kemenag pusat (Sesuai prosedur

perijinan yang ada), untuk itu proses perijinan PTPYQ 2 Muriadilakukan pada tahun 2020/2021.

Namun demikian konsep pendidikan MA sudah dirancang sedemikian rupa, agar pendidikan MA kedepan menjadi madrasah yang baik dan dapat dipertanggung jawab di masyarakat umumnya dan wali murid pascakhususnya.

Adapun konsep dan rancangan pendidikan MA di Pondok PTPYQ 2 Muriadialah menggunakan kurikulum kemenag dan muatan local, dengan program pendidikan IPA dan dilengkapi dengan laborat yang memadai.

PTPYQ 2 Muriamengharapkan santri dapat memiliki ilmu umum/ ilmu pasti (IPA). Dengan ilmu itu siswi dapat meneruskan kejenjang yang lebih tinggi/ perguruan tinggi didalam maupun luar negeri.

g. Kegiatan Ekstra Kuriuler

1) Pondok Tahfidh

Adapun kegiatan ekstra di Pondok, merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua santri :

- a) Tadarus Al Quran bersama setiap hari
- b) Wajib jam'ah sholat 5 waktu dilokasi asrama
- c) Sholat Tahajjud setiap malam di asrama
- d) Sholat tahajjud setiap hari
- e) Membaca surat yasin dan tahlil setiap malam jumu'ah
- f) Membaca Al-Barzanji setiap malam senin di asrama
- g) Latihan Khitobah setiap malam Jum'at di asrama
- h) Ziaroh ke makam Sunan Muria setiap malam Jumu'ah kliwon
- i) Ziaroh ke makam mbah KH. Arwani Amin di Kudus setiap 2 bulan
- j) halaqah bersama dengan guru Tahfidh dan semua santri setiap sebulan sekali.

2) Madrasah Tsanawiyah

- a) Mengikuti kegiatan pramuka, setiap hari Kamis
 - b) Mengikuti kegiatan olahraga setiap Jum'at
 - c) Mengikuti kegiatan rebana setiap hari Selasa
 - d) Mengikuti kegiatan kaligrafi setiap hari Selasa
 - e) Mengikuti kegiatan Qira'ah setiap hari Ahad
 - f) Mengikuti kelompok bimbingan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris setiap hari ba'da dhuhur
 - g) Mengikuti bimbingan belajar, mata pelajaran prestasi bagi anak-anak yang memiliki prestasi
 - h) Mengikuti kegiatan keputrian
- 3) Fasilitas yang dimiliki :
- a) Ruang Kepala Madrasah
 1. Kepala Madrasah
 2. Guru
 3. Ruang Tata Usaha
 4. Ruang BP
 5. Ruang Perpustakaan
 6. Ruang Kelas 12 Unit, lantai 4, tangga lift dan manual
 7. Ruang Kesehatan / UKS, 1 unit , Lantai 2 (dua)
 8. Ruang Toilet
 9. Ruang Laborat
 10. Musholla
 11. Ruang Koprasi 1 unit
 12. Gudang
 13. Rumah Kepala 1 unit lantai 2

Disamping fasilitas tersebut diatas, masih ada lagi fasilitas yaitu asrama dan konsumsi sehari tiga kali, karena memang siswi wajib di asrama (anak tidak boleh pulang) pulang 1 (satu) tahun pada tanggal, 20 Ramadhan dan masuk tanggal 10 Syawwal, tapi anak dapat disambangi oleh walinya setiap hari jumu'ah

awal tiap bulan. Hal ini dimaksudkan anak berkonsentrasi dalam belajar utamanya tahfidh Al Qur'an.⁸

B. Hasil Penelitian

1. Proses Metode Pembelajaran Tahfidh Alqur'an di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

Menghafal merupakan suatu proses mengingat yang membutuhkan konsentrasi yang mendalam, jika dalam menghafal pelajaran seseorang mampu hafal dalam waktu yang relatif singkat maka tidak demikian dengan Alqur'an. Program ketahfidhan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria yang disetujui dan bekerjasama dengan Yanbu'ul Qur'an pada Yayasan Arwaniyah adalah para santriyah mampu menghafalkan 5 juz Alqur'an seminimal mungkin. Hal ini dikaitkan karena adanya program yang telah dibuat oleh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria yang telah menargetkan hafalan Qur'an, yang berjenjang pada tingkat Madrasah Tsanawiyah yang ditempuh dalam 3 tahun. Artinya santriyah ini mampu menghafal setengah dari bacaan Alqur'an yaitu 15 juz. Dan untuk tahun 2020 ini, akan dikerjakan atau dibangun untuk pendidikan formal Madrasah Aliyah pada Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria ini. Maka setengah hafalannya lagi akan berlanjut pada tingkat Madrasah Aliyah selanjutnya. Maka, santri diharapkan lulus dengan atau sudah mencapai target hafalan 30 juz.

Selanjutnya sasaran disini adalah fokus utamanya adalah santri dimana santri disini memang benar-benar dididik bagaimana menjadi pribadi yang Qur'ani dan amali. Pada dasarnya membaca Qur'an dan menghafal bacaan Qur'an di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, mungkin berbeda dengan Pondok-Pondok yang lain. Pondok disini lebih mengeksklusifkan atau memprioritaskan pada ketartilan dan ketajwidannya. Artinya tartil disini sangat diutamakan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria ini. Bukan hanya

⁸ file dokumen yang dapatkan melalui wawancara oleh ustadzah licha

santrimampu menghafal akan tetapi makhorijul hurufnya yang memang harus benar-benar sanatnya menyambung dengan KH.Arwani Amin.

Menghafal Alqur'an merupakan bentuk kegiatan yang menjadi pembelajaran inti di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, kegiatan ini berupa pengajaran, pembinaan, dan pembimbingan dalam segi tahfidz (hafalan) Alqur'an. Kegiatan yang paling ditekankan adalah kegiatan halaqah bAlqur'an yang dilakukan tiga kali dalam sehari, yakni:

- a. Ba'da sholat shubuh: menyeter hafalan baru
- b. Ba'da sholat Ashar: menghafal kembali setoran baru 5 halaman hafalan sebelumnya.
- c. Ba'da sholat maghrib: menghafal hafalan baru dan 5 halaman hafalan sebelumnya.
- d. Ba'da sholat Isya: Nderes pribadi atau mempersiapkan hafalan selanjutnya.

Seperti yang dijelaskan oleh beliau KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D selaku ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria di bahwa:

*"Sistem pembelajaran di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria dalam hal ini membagi menjadi 3 halaqah disetiap hari yaitu halaqah subuh. atau ziyadah. ashar untuk murojaah, setoran terakhir dan setoran subuh. sedangkan malam yaitu metode taqriri atau geloh."*⁹

Metode pembelajaran seperti ini bertujuan para santri dapat menyelesaikan atau mencapai target yang telah ditentukan yaitu mendapat hafalan lima juz' dalam setahun.

Selain kewajiban menghafal dan menyeter hafalan, setiap santri juga debekali dengan Ilmu Tajwid dan *Makharijul Huruf* dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. Pelaksanaan kegiatan materi *Yanbu'a*

⁹Wawancara dengan KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D, *Ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria*, pada 22 Desember 2019, pukul 17.00 WIB

dilaksanakan pada hari Sabtu, Senin, dan Rabu pada jam pertama pelajaran di Madrasah.

Seperti pernyataan ustadzah Luthfi sebagai murobbi Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria bahwa:

“Khusus jumuah pagi itu satu anak perjuz, jadi dikhususkan untuk dandani makhorujul huruf. sedangkan di ptpyq2m disetiap minggunya itu ada pelatihan yanbu'a kalo dipagi hari itu seminggu tigakali satu kelas dua ustadzahg. sedangkan malam itu gabungan semua baik kelas 8 maupun 9 dengan empat ustadzah dan ini dilaksanakan dua kali.”¹⁰

Dalam kegiatan halaqah, santri menyetorkan hafalan kepada ustadzah yang mengampu pada tiap kelompok halaqah. Ada perbedaan dalam hal santri menyetorkan hafalan, yakni:

- a. Bagi santri yang belum hafal 30 juz dan belum haflah, maka santri tersebut menyetorkan hafalan kepada ustadzah halaqah. Setiap kelompok halaqah terdiri dari 10 santri yang diampu oleh seorang ustadzah tahfidh agar dapat lebih mudah mengontrol dan lebih efisien.
- b. Bagi santri yang sudah hafal 30 juz dan sudah haflah maka, santri tersebut menyetorkan hafalanya langsung kepada Bu Nyai (Ustadzah Puji Astutik)

Ketentuan bagi ustadzah yang mengampu, pihak Pondok memberikan ketentuan untuk yang belum berkeluarga diwajibkan untuk mukim di dalam pesantren sekaligus untuk menjadi murobbi yang diberikan amanat untuk mengontrol dan mengawasi setiap kegiatan santri sesuai hujroh yang telah ditentukan oleh pihak Pondok sedangkan yang telah berkeluarga diperbolehkan ngelaju dari rumah masing-masing.

Peserta halaqah adalah semua santri yang tidak berhalangan (suci). Jika santri berhalangan (udzur syar'i) maka santri tersebut tetap diharuskan hadir dalam

¹⁰Wawancara dengan Ustadzah Luthfi, *MurobbiPondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria*, pada 30 Desember 2019, pukul 14.30 WIB

kegiatan halaqah, akan tetapi santri tersebut tidak diwajibkan menyetorkan hafalan. Jika santri berhalangan hadir dikarenakan sakit/izin yang lainnya maka santri tersebut atau santri satu hujroh meminta surat izin untuk tidak mengikuti halaqah yang nantinya diberikan kepada ustadzah halaqah.

Dalam kegiatan halaqah berlangsung, ustadzah halaqah berperan sebagai pendamping dalam berjalannya kegiatan tersebut. Ustadzah halaqah menerima dan menyimak hafalan yang telah dihafalkan santri setiap harinya. Tugas ustadzh halaqah memberikan arahan kepada santri dengan membenarkan bacaan yang masih salah dalam penyetoran hafalan.

Para santri di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria menghafal Alqur'an dengan diadakan kegiatan halaqah 3 kali setiap harinya. Halaqah tersebut dilaksanakan ditempat yang telah ditentukan antara lain yaitu dikediaman pengasuh yang bertempat di lantai dua, musholla, aula utama lantai satu dan lantai dua. Bagi santri yang sudah mendapatkan hafal 30 juz maka, halaqahnya bertempat dikediaman pengasuh lantai dua. Dan bagi santri yang belum mencapai hafalan 30 juz, penempatan halaqah tempatnya dibagi menjadi tiga, yaitu ada yang ditempatkan di musholla dan di aula utama lantai satu dan lantai dua.

Halaqah dilaksanakan setelah jama'ah sholat subuh, sholat ashar, dan juga setelah maghrib. Guna memaksimalkan kegiatan menghafal, diberlakukan juga kegiatan ziyadah yang dilaksanakan setelah sholat isya' yang bertempat di aula utama lantai satu dan dua. Kegiatan ziyadah ini, dapat digunakan oleh santri untuk menambah hafalan yang akan diajukan kepada ustadzah atau digunakan untuk muroja'ah hafalan yang sudah didapatkan.

Dalam kegiatan halaqah ini diharapkan santri dapat memenuhi target yang telah ditentukan oleh pesantren yaitu 5 juz dalam setahun. Selain itu setiap santri juga dibekali tentang Ilmu Tajwid dan Makharijul Huruf. Karena diharapkan santri lulus Madrasah Aliyah selesai dengan hafalan 30 juz dengan fasih dan dapat

melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, sebagaimana yang dijelaskan oleh KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D selaku ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria di bahwa ini:

“Bagi santri yang belum siap untuk disetorkan pada waktu subuh. maka malam itu dikhususkan untuk persiapan halaqah subuh keesokanya. adapun bagi santri yang punya tingkat intelegensinya lebih maka malam nya boleh setor dua kali dalam sehari. untuk menopang kegiatan ketahfidhan agar berjalan baik yaitu dengan cara metode sima'an dalam satu kelompok terdiri dari dua orang lalu mereka ada kewajiban saling menyimak hafalan dan terstruktur karena ada buku dan jurnal sebagai penilaian. disamping itu juga ada nderesan mandiri. biasanya dilaksanakan di sela sela waktu malam. diantara yang masuk metodologi diantaranya anak dalam satu hari diharapkan mampu mengafal satu pojok. lalu ketika anak sudah dapat satu juz maka ada yang namanya nyeparapati , maka setelah itu gelondongan. untuk setoran ini dilakukan gelondongan satu juz guna menguatkan hafalan secara gelondongan . untuk menambah juz makaa syaratnya harus lulus juz yang sekarang dihafal.”¹¹

2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Proses Pembelajaran Tahfidh di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

Tradisi menghafal (*tahfidh*) al-Quran merupakan salah satu fenomena dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan al-Quran dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengkhatamkannya. Hal ini disebabkan karena bagi masyarakat Islam Indonesia al-Quran dianggap sebagai sesuatu yang sakral yang harus diagungkan. Sehingga mereka beranggapan bahwa membaca al-Quran apalagi

¹¹Wawancara dengan KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D, Ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, pada 22 Desember 2019, pukul 17.00 WIB

menghafalkannya merupakan perbuatan yang mulia yang dapat mendatangkan suatu barokah. Walaupun hal ini susah dijelaskan secara logis, namun justru barokah inilah yang membuatnya mampu bertahan sepanjang masa.

Ketepatan sasaran pada kegiatan ini telah tepat. Dimana program ini dikhususkan untuk semua santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran 2 Muria. Seperti dimaklumi bahwa kegiatan penghafalan Alqur'an di Pondok pesantren merupakan program penting dan wajib diikuti oleh setiap santri. Pelaksanaan kegiatan penghafalan Alqur'an tidaklah sama dan semudah mengajarkan mata pelajaran lain. Pembelajaran di Pondok pesantren memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian muslim muslimah seutuhnya dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Demikian juga kegiatan tahfidz Alqur'an, bertujuan agar santrinya menjadi huffadz (para penghafal) Alqur'an.

Akan tetapi, setiap kegiatan apapun bentuknya pasti ada terdapat faktor pendukung maupun penghambat, baik yang datangnya dari dalam maupun dari luar. Begitu pula dalam kegiatan menghafal Alqur'an, ada banyak faktor yang mempengaruhi, yaitu berupa faktor pendukung dan ada pula berupa faktor penghambat bagi para penghafal Alqur'an. Maksud faktor pendukung di sini, penghafal Alqur'an lebih memudahkan dirinya dalam menguasai hafalan Alqur'an yang ia tekuni. Sedangkan faktor penghambat, maksudnya penghafal merasa kesulitan atau merasakan ada hambatan dalam proses menghafal Alqur'an.

a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran tahfidh di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran 2 Muria diantaranya :

- 1) Motivasi berkala yang diberikan oleh pengasuh ataupun ustadzah pengajar tahfizh.

Motivasi yang sering diberikan yaitu mengenai keutaman di dunia maupun di akhirat bagi orang yang hafal dan berusaha menghafal Alqur'an. Kemudian juga mengenai ancaman

bagi orang yang melupakan hafalan Alqur'an dengan sengaja. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi sebagai pendorong atau penggerak untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi tingkat kecerdasan, minat, bakat dan motivasi pelajar maka semakin tinggi pula keberhasilan belajar yang akan dicapai. Seperti yang dituturkan oleh ustadzah Luthfi sebagai murobbi Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria di bawah ini:

*“Ketika santri mulai males. Maka ustadzah memberi sharing motivasi”.*¹²

Oleh karena itu, motivasi ini diberikan hampir setiap hari oleh ustadzah halaqah masing-masing dan hampir setiap sepekan sekali mendapat motivasi oleh pengasuh Pondok.

2) Semangat dan antusias santri.

Dengan adanya motivasi yang diberikan berkala dari pihak Pondok maupun pihak keluarga, maka antusias dan semangat menghafal santri menjadi meningkat. Seseorang yang hendak menghafalkan Alqur'an wajib mempunyai tekad yang kuat dan besar. Hal ini akan sangat membantu kesuksesan dalam menghafalkan Alqur'an, seseorang tidak akan terlepas dari berbagai kesalahan dan akan diuji kesabarannya oleh Allah, seperti kesulitan dalam menghafal ayat-ayat, mempunyai masalah dengan teman atau pengurus Pondok, dan masalah cinta, atau bahkan masalah keluarga yang terbawa hingga ke Pondok. Sehingga proses penghafalan menjadi terganggu. Dengan adanya tekad yang kuat,

¹²Wawancara dengan Ustadzah Luthfia Muqoyyadah Setiana, S.Pd., Murobbi Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, pada 30 Desember 2019, pukul 14.30 WIB

besar, dan terus berusaha untuk menghafalkan Alqur'an, maka semua ujian-ujian tersebut insya Allah akan bisa dilalui dan dihadapi dengan penuh rasa sabar. Menghafal Alqur'an merupakan tugas yang sangat mulia dan besar. Tidak akan ada orang yang sanggup melakukannya, selain ulul azmi, yaitu orang-orang yang bertekad kuat dan berkeinginan membaja. Orang yang memiliki tekad yang kuat ialah orang yang senantiasa antusias dan terobsesi merealisasikan apa saja yang sudah menjadi niatnya, sekaligus melaksanakannya dengan segera tanpa menunda-nundanya. Dengan demikian seseorang akan mendapatkan kemudahan dalam menghafal Alqur'an karena ketekunan dan kesungguhannya.

3) Niat yang benar

Seseorang yang sedang proses menghafal Alqur'an wajib melandasi hafalannya dengan niat yang ikhlas, matang, serta memantapkan keinginannya, tanpa adanya paksaan dari orang tua atau karena hal lain. Sebab, jika seorang penghafal mendapatkan paksaan dari orang tua atau karena hal lain, maka tidak akan ada kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam menghafal Alqur'an. Dan ketika sudah bosan menghafal, maka dengan sendirinya akan putus asa dan menyerah begitu saja. Wajib mengikhlaskan niat dan memperbaiki tujuan serta menjadikan hafalan Alqur'an dan perhatiannya hanya untuk Allah swt. Seperti yang dijelaskan oleh beliau KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D selaku ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria bahwasanya

“Niat yang benar. ketika niat yang benar untuk menjadi hafidzoh. tekad si santri

sejak awal itu menjadi salah satu penguat yang luar biasa bukan karena paksaan.”¹³

Karena itu dengan niat yang ikhlas sebelum memulai menghafalkan Alqur'an dapat memberikan pengaruh yang besar dalam perjalanan atau proses menghafalkan AlQur'annya.

4) Ta'dzim kepada guru dan ilmu

Secara sederhana keberkahan ilmu atau ilmu yang berberkah dapat diartikan sebagai ilmu yang bermanfaat. Ilmu yang telah dipelajari dengan susah-payah memberi manfaat baik bagi diri sendiri dan orang lain. Ilmu itu membawa manusia mendekat kepada Allah, bukan malah menjauh. Jika suatu ilmu menjauhkan manusia dari Allah, itu ciri ilmu itu tidak bermanfaat, walaupun ilmu itu misalnya, membawa kekayaan dan mengantarkan pelakunya kepada puncak popularitas. Keberkahan ilmu ini kurang lebih sama dengan keberkahan harta. Harta yang berberkah adalah harta yang mendekatkan pemiliknya kepada Allah, bukan malah membuatnya semakin jauh dari Allah. Walaupun banyak, jika hanya menjadi sarana maksiat, menambah dosa, maka harta dapat disebut tidak berkah. Begitu pula ilmu. Jadi seorang penuntut ilmu adalah orang yang mengabdikan, baik kepada gurunya, lembaga pendidikannya, atau kepada masyarakat pada umumnya.

Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan hubungan batin yang kuat antara murid dengan guru dan mendapatkan keridhaan guru. Seperti halnya yang dijelaskan oleh beliau KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D selaku

¹³Wawancara dengan KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D, *Ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria*, pada 22 Desember 2019, pukul 17.00 WIB

ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria bahwasanya

“Keberkahan ilmu itu terletak pada guru sebagaimana maqolah innathobiiba dalam kitab ta'lim.”¹⁴

Jika guru sudah ridha kepada murid, itu alamat sang murid akan berhasil. Keridhaan guru merupakan keberhasilan pertama murid.

5) Patuh pada tata tertib atau disiplin

Sikap disiplin atau istiqamah merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap penghafal Alqur'an, baik mengenai waktu menghafal Alqur'an, maupun terhadap materi-materi yang dihafal. Dengan mengistiqamahkan waktu, orang yang menghafal dituntut untuk selalu jujur terhadap waktu, konsekuen, dan bertanggung jawab. Dalam proses menghafal Alqur'an, istiqamah sangat penting sekali. Walaupun memiliki kecerdasan tinggi, namun jika tidak istiqamah maka akan kalah dengan orang kecerdasannya biasa-biasa saja, tetapi istiqamah. Sebab, pada dasarnya kecerdasan bukanlah penentu keberhasilan dalam menghafal Alqur'an, namun keistiqamahan yang kuat dan ketekunan sang penghafal itu sendiri. Sebaiknya, seorang penghafal mempunyai jadwal kegiatan sehari-hari agar proses menghafal materi baru dan mengulang hafalan sebelumnya bisa berjalan dengan lancar dan istiqamah. Seperti halnya yang dijelaskan oleh beliau KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D selaku ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria bahwasanya

¹⁴Wawancara dengan KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D, *Ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria*, pada 22 Desember 2019, pukul 17.00 WIB

“Patuh pada tata tertib. tentunya itu menjadi faktor eksternal daringajinya mempengaruhi.”¹⁵

Tentunya hal tersebut akan berbeda bila tidak membentuk atau memprogram jadwal kegiatan, sehingga istiqamah akan terasa sulit untuk dijalankan.

6) Sikap dan karakter daripada ustadzah.

Lingkungan adalah suatu faktor yang mempunyai peranan yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya pendidikan agama. Hal ini beralasan, bahwa lingkungan para siswa bisa saja menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktifitas belajarnya semakin meningkat. Masyarakat sekitar organisasi, pesantren, keluarga yang mendukung kegiatan Tahfidzul Qur’an juga akan memberikan stimulus positif pada para siswa sehingga mereka menjadi lebih baik dan bersungguh-sungguh dan manteb dalam menghafal Alqur’an.

Dijelaskan oleh beliau KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D selaku ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu’ul Qur’an 2 Muria bahwasanya

“Campur tangan dari ustadzah atau kyai dalam keberhasilan murid pastilah ada peran guru.”¹⁶

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan proses pembelajaran tahfidh di Pondok Tahfidh Yanbu’ul Quran 2 Muria berjalan dengan baik, tanpa ada kendala yang begitu serius.

¹⁵Wawancara dengan KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D, *Ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu’ul Qur’an 2 Muria*, pada 22 Desember 2019, pukul 17.00 WIB

¹⁶Wawancara dengan KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D, *Ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu’ul Qur’an 2 Muria*, pada 22 Desember 2019, pukul 17.00 WIB

Namun, ada beberapa yang perlu diperhatikan diantaranya :

1) Niat yang masih kurang pas

Niat yang ikhlas merupakan kaidah yang paling penting dan utama bagi seseorang yang sedang proses menghafalkan Alqur'an. Jika tanpa dilandasi niat yang ikhlas maka menghafalkan Alqur'an akan menjadi sia-sia belaka. Seseorang yang menghafalkan Alqur'an yang ikhlas tidak akan mengharapkan atau penghormatan orang lain ketika seaman atau membaca Alqur'an. Sebab, hal tersebut akan menimbulkan penyakit hati, seperti sombong, pamer, dan lain sebagainya. Kemudian tidak menjadikan Alqur'an untuk mencari kekayaan dan kepopuleran. Seperti yang di tuturkan oleh beliau KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D selaku ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria bahwasanya

“Niat yang masih kurang pas. artinya niat tidak murni.”¹⁷

Karena itu, ikhlas merupakan salah satu kunci kesuksesan menjadi penghafal Alqur'an yang sempurna.

2) SDM ustdzah yang rendah.

Keberadaan seorang instruktur dalam memberikan bimbingan kepada siswanya sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menghafalkan Al-Quran. Faktor ini sangat menunjang kelancaran mereka dalam proses belajarnya tanpa adanya pembimbing, kemungkinan besar mutu hafalan para siswa hasilnya kurang berkualitas dan kurang memuaskan. Jadi dengan adanya

¹⁷Wawancara dengan KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D, *Ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria*, pada 22 Desember 2019, pukul 17.00 WIB

instruktur dapat diketahui dan dibenarkan oleh instruktur yang ada.

Seperti yang di tuturkan oleh beliau KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D selaku ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria bahwasanya

“Campur tangan dari ustadzah atau kyai dalam keberhasilan murid pastilah ada peran guru. selain itu juga sdm dari ustadzah tahfidh meliputi:

- a) *kualitas hafalan bagus*
- b) *menguasai metode pembelajaran*
- c) *sikap dan karakter daripada ustadzah.”*¹⁸

3) Rasa malas

Menghafal Alqur'an diperlukan kerja keras dan kesabaran yang terus menerus. Ini sesungguhnya telah menjadi karakteristik Alqur'anitu sendiri. Kalau anda perhatikan dengan baik, maka isinya mengajak anda untuk menjadi orang yang aktif dalam hidup di dunia. Jadi ketika sifat malas ini muncul maka seorang penghafal Alqur'an akan malas untuk mengulang-ulang dan memperdengarkan hafalan Alqur'an-nya. Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuat seorang penghafal menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, kemudian jika semangatnya mulai menurun maka ia pun akan malas menghafal. Semangat adalah faktor utama keberhasilan dalam berbuat sesuatu. Begitu juga dalam menghafal Alqur'an. Tanpa dilandasi semangat dan keinginan yang kuat, maka mustahil akan berhasil dalam menghafal Alqur'an.

¹⁸Wawancara dengan KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D, *Ketua Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria*, pada 22 Desember 2019, pukul 17.00 WIB

Seperti yang dituturkan oleh ustadzah Laela AH selaku ustadzah halaqah Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria bahwasanya

“Kalau pas waktu udzur di perbolehkan murohjah, nderes. Cuma kalau waktu udzur itu semangat nya beda sama ketika waktu suci itu. Ya kalau waktu udzur itu malas” san. Banyak yang ngantuk.”¹⁹

4) Waktu yang cukup sedikit

Siswa dalam menghafal Al-Quran diperlukan waktu yang khusus dan beban pelajaran yang tidak memberatkan para penghafal yang mengikuti Tahfidzul Al-Quran, dengan adanya waktu khusus dan tidak terlalu berat materi yang dipelajari para siswa (santri) akan menyebabkan siswa lebih berkonsentrasi untuk menghafalkan Al-Quran. Selain itu dengan adanya pembagian waktu akan bisa memperbaharui semangat, motivasi dan kemauan, meniadakan kejenuhan dan kebosanan. Dengan adanya semua ini, maka suatu kondisi kegiatan menghafal Alqur'an yang rileks dan penuh konsentrasi. Semakin banyak hafalan yang dimiliki seseorang maka semakin banyak waktu yang harus diluangkan untuk mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal. Jika tidak dapat menggunakan waktu dengan baik maka ahafalan tersebut akan hilang dan akan sulit lagi untuk menghafalnya kembali. Seperti yang di tuturkan oleh ustadzah Laela AH selaku ustadzah halaqah Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria bahwasanya

¹⁹Wawancara dengan ustadzah laela AH, *ustadzah halaqoh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria*, pada 22 Desember 2019, pukul 19.00 WIB

“Anaknya jadi pas waktu murojaah itu ada yang lancar ada yang tidak. Saya memahami karena waktunya sedikit ya kurang lah.”²⁰

Oleh karena itu, Santri di Pondok Tahfidh Putri Yanbu’ul Qur’an 2 Muria dibimbing untuk melakukan tugas maupun kegiatan secara baik dan tepat waktu. Hal itu bisa dilihat dari bagaimana santri mampu mengatur padatnya jadwal kegiatan sehari-hari, disiplin dan ketepatan waktu dalam mengikuti halaqah. Ketepatan waktu juga dapat terlihat dari sebagian besar santri yang mampu menuntaskan target hafalan yang telah ditentukan oleh pihak Pondok. Data tersebut dapat dilihat dari sample tabel dibawah ini



²⁰Wawancara dengan ustadzah laela AH, *ustadzah halaqoh Pondok Tahfidh Putri Yanbu’ul Qur’an 2 Muria*, pada 22 Desember 2019, pukul 19.00 WIB

Tabel 4.8
Jadwal Kegiatan Sehari-hari Santriyah
Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an 2 Muria

No	Nama	Perolehan Hafalan			Keterangan
		Juli	Agustus	September	
1	LULUK JANNATIN ALIYAH	28 Juz 15 halaman	30 Juz		
2	AUFA TAQIYYAH JAUHAROTUN NAFISAH	25 Juz 10 halaman	28 Juz 10 halaman		
3	FARSHYA HAYBA FAYEZZANALA	14 Juz 15 halaman	16 Juz		
4	KHOIRUL IZZATIN NAZILAH	25 Juz 5 halaman	27 Juz		
5	FATIMAH SYUNAYYA	6 Juz 16 halaman	7 Juz 5 halaman	7 Juz 9 halaman	
6	AUZI'NA ASYKUROTUN NITMAH	7 Juz 11 halaman	8 Juz 11 halaman	9 Juz 1 halaman	
7	SILVI YULIA NUR DAMAYANTI	7 Juz 4 halaman	7 Juz 16 halaman	8 Juz 1 halaman	
8	AENA HABIBAH ABDULLAH	5 Juz 15 halaman	7 Juz	7 Juz 9 halaman	
9	SHINA NURUL IKLIL	7 Juz	7 Juz 18 halaman	8 Juz 1 halaman	
10	SELYIANA ROHMAH	5 Juz	5 Juz 11 halaman	5 Juz 1 halaman	
11	ZAHIRA NABILA SALMA	5 Juz 11 halaman	6 Juz 3 halaman	6 Juz 8 halaman	
12	TALITHAYEDA ALISYA PRANAWA	3 Juz 1 halaman	4 Juz 1 halaman	4 Juz 5 halaman	
13	AFAF IMTIYAZ ILMI	2 Juz 16 halaman	3 Juz 11 halaman	3 Juz 18 halaman	
14	TIARA YUNAR MAGHFIRANY	4 Juz	4 Juz 16 halaman	5 Juz 2 halaman	
15	KHADIJAH FATIHA'UL JANNAH	9 Juz 19 halaman	10 Juz 5 halaman	10 Juz 17 halaman	
16	MUMTAZA FAIELASUFA	5 Juz 10 halaman	6 Juz 2 halaman	6 Juz 16 halaman	Activate Windows
17	ALIF ALMA TSUROYYA	5 Juz 5 halaman	6 Juz 1 halaman	6 Juz 11 halaman	
18	NABILA FIKROTUS SHOFA	10 Juz 7 halaman	11 Juz 9 halaman	12 Juz 6 halaman	
19	FARREN DIANTHA HILLARY	5 Juz 11 halaman	6 Juz 7 halaman	7 Juz	
20	SAYYIDATINA WIDAD QUDSI	12 Juz 18 halaman	13 Juz 14 halaman	14 Juz 17 halaman	
21	AINIYAH MURSYDAH	5 Juz 15 halaman	6 Juz 5 halaman	6 Juz 16 halaman	
22	PUTRI AULIA KAMILA	5 Juz 5 halaman	5 Juz 17 halaman	6 Juz 9 halaman	
23	ALIYA NURUNNAJA	6 Juz 16 halaman	7 Juz 4 halaman	7 Juz 10 halaman	
24	ARSILIYA ZAHWA LABIBA	5 Juz 14 halaman	6 Juz 9 halaman	6 Juz 17 halaman	
25	AJNNUR RAHMA	5 Juz 8 halaman	6 Juz 7 halaman	7 Juz	
26	KEISYA KAMILATUL WAFIYAH	8 Juz 13 halaman	9 Juz 9 halaman	10 Juz 5 halaman	
27	FARIDAH OOTHRUN NADA	4 Juz 16 halaman	5 Juz 14 halaman	6 Juz	
28	INNOVA IMANDA TALIZA	5 Juz 4 halaman	6 Juz 5 halaman	6 Juz 12 halaman	
29	UMMUNASAJUL FAJRIYAH	5 Juz 4 halaman	5 Juz 17 halaman	6 Juz 10 halaman	
30	NURUL CHMKAH	5 Juz 14 halaman	6 Juz 12 halaman	7 Juz 2 halaman	
31	QISA RIZQI NAVISA	4 Juz 2 halaman	4 Juz 18 halaman	5 Juz 9 halaman	
32	HADIRA RIZQIANA PUTRI AYYUMAZ Z	6 Juz 2 halaman	7 Juz 3 halaman	8 Juz	
33	HASNA ZAHIROH	7 Juz 11 halaman	8 Juz 4 halaman	8 Juz 14 halaman	
34	VINA MILADIA SALSABILA	14 Juz 17 halaman	15 Juz 5 halaman	15 Juz 11 halaman	Activate Windows
35	AISYAH KAMILATUZ ZAHRO	6 Juz 12 halaman	7 Juz 10 halaman	8 Juz	
36	CHALWA ANJUMI NUR SYA'BANI	3 Juz 16 halaman	4 Juz 9 halaman	5 Juz	
37	LABIBAH HUWAYDA'UL HIDAYAH	5 Juz 11 halaman	6 Juz 4 halaman	6 Juz 16 halaman	
38	LAILA ALFI ROHMAH	5 Juz 5 halaman	5 Juz 17 halaman	6 Juz 5 halaman	
39	HAJAR NABILATUS SHOFA	4 Juz	4 Juz 12 halaman	5 Juz	
40	OLIVIA RIZKI H	5 Juz 1 halaman	5 Juz 17 halaman	6 Juz 5 halaman	
41	AZKA NUR AZKIA	5 Juz 14 halaman	6 Juz 5 halaman	6 Juz 15 halaman	
42	NAZILA FITROTUL AULIA	6 Juz 8 halaman	6 Juz 18 halaman	7 Juz 5 halaman	
43	MAULIDATUN NURUL AZIZAH	11 Juz 11 halaman	12 Juz 6 halaman	12 Juz 17 halaman	
44	QOSIM NUR HALIMAH	6 Juz 9 halaman	7 Juz 2 halaman	7 Juz 17 halaman	
45	ATMIM NURONA	3 Juz 18 halaman	4 Juz 16 halaman	5 Juz 6 halaman	
46	LAILA NURUL INAYAH	6 Juz 12 halaman	7 Juz 6 halaman	8 Juz	
47	EMERLAND NUR FADILATUS SAIDAH L	5 Juz 3 halaman	6 Juz	6 Juz 9 halaman	
48	HIMMAYA FAUQON NAJMI	5 Juz 19 halaman	6 Juz 17 halaman	7 Juz 5 halaman	
49	HANUN NISA AILSA VASHTI	6 Juz	6 Juz 18 halaman	7 Juz 5 halaman	
50	SYAHLA SYAKIRA	5 Juz	5 Juz 13 halaman	6 Juz 6 halaman	
51	ULYA FATHIN AN-NAJA	7 Juz	7 Juz 11 halaman	8 Juz	
52	ISYAH MARDHIYAH UTSMAN	19 Juz 18 halaman	20 Juz 15 halaman	21 Juz	Activate Windows

Baik dilihat dari ketepatan waktu, guna, dan sasaran semua telah memenuhi prosedur sehingga apa yang ditargetkan mampu terpenuhi.²¹

²¹ hasil wawancara dan pemberian dokumentasi sewaktu pelaksanaan KKN IK bulan agustus

C. Analisis

Metode merupakan tahapan tahapan langkah yang digunakan agar aktivitas penelitian dapat dilakukan secara tepat dan terarah, sehingga dapat mencapai yang maksimal dalam penelitian di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, peneliti melakukan beberapa tahap dalam melakukan sebuah penelitian, yakni diantaranya peneliti langsung terjun ke lokasi Pondok, yang mana sebelumnya peneliti sudah melaksanakan KKN-IK sebelumnya di Pondok yang sama. objek dari kajian ini adalah santri. yang mana membahas tentang seputar ketahfidhan yang di programkan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif berupa data data yang terkumpul baik dari hasil lapangan, wawancara dan dokumentasi.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dua aspek sumber data yaitu data primer dan data sekunder. yang mana data primer ini peneliti langsung terjun ke Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. sedang dalam pengambilan data sekunder peneliti melakukan obrolan santai dengan segenap civitas akademika atau dokumentasi Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

Pengambilan data atau teknik pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa tahap diantaranya pertama melakukan observasi, observasi ini dilakukan peneliti dimuali ketika KKN-IK, karena sebelumnya sudah KKN di pondok tersebut, maka penulis memutuskan untuk menggali hal hal menarik dari pondok tersebut untuk dikembangkan, dan melakukan wawancara lanjutan pada bulan desember sampai januari. Yang kedua yaitu melakukan wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada 3 narasumber yaitu kepada pengasuh pondok beliau KH. Nur Khamim Hadziq, Lc.PDg, Ustadzah Tahfidh dan Santriyah (panggilan khusus santri putri di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. Yang ketiga adalah Dokumentasi, dilakukan mulai KKN IK hingga proses lanjutan sampai desember.

1. **Proses Metode Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.**

Menghafal al-Qur'an merupakan bentuk kegiatan yang menjadi pembelajaran inti di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, kegiatan ini berupa pengajaran, pembinaan, dan pembimbingan dalam segi tahfidz (hafalan) al-Qur'an. Kegiatan yang paling ditekankan adalah kegiatan halaqah bal-Qur'an yang dilakukan tiga kali dalam sehari, yakni:

- a. Ba'da sholat shubuh: menyeter hafalan baru
- b. Ba'da sholat Ashar: menghafal kembali setoran baru 5 halaman hafalan sebelumnya.
- c. Ba'da sholat maghrib: menghafal hafalan baru dan 5 halaman hafalan sebelumnya.
- d. Ba'da sholat Isya: Nderes pribadi atau mempersiapkan hafalan selanjutnya.

Ketentuan bagi ustadzah yang mengampu, pihak Pondok memberikan ketentuan untuk yang belum berkeluarga diwajibkan untuk mukim di dalam pesantren sekaligus untuk menjadi murobbi yang diberikan amanat untuk mengontrol dan mengawasi setiap kegiatan santri sesuai hujroh yang telah ditentukan oleh pihak Pondok sedangkan yang telah berkeluarga diperbolehkan ngelaju dari rumah masing-masing.

Peserta halaqah adalah semua santri yang tidak berhalangan (suci). Jika santri berhalangan (udzur syar'i) maka santri tersebut tetap diharuskan hadir dalam kegiatan halaqah, akan tetapi santri tersebut tidak diwajibkan menyeter hafalan. Jika santri berhalangan hadir dikarenakan sakit/izin yang lainnya maka santri tersebut atau santri satu hujroh meminta surat izin untuk tidak mengikuti halaqah yang nantinya diberikan kepada ustadzah halaqah.

Dalam kegiatan halaqah berlangsung, ustadzah halaqah berperan sebagai pendamping dalam berjalannya kegiatan tersebut. Ustadzah halaqah menerima dan menyimak hafalan yang telah dihafalkan santri setiap harinya. Tugas ustadzh halaqah memberikan arahan kepada santri dengan membenarkan bacaan yang masih salah dalam penyeteran hafalan.

Para santri di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria menghafal al-Qur'an dengan diadakan kegiatan halaqah 3 kali setiap harinya.

Halaqah dilaksanakan setelah jama'ah sholat subuh, sholat ashar, dan juga setelah maghrib.

2. **Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Proses Pembelajaran Tahfidh di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.**

Dari hasil wawancara sapat disimpulkan bahwa :
Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

- a. Niat yang benar. ketika niat yang benar untuk menjadi hafidzoh. tekad si santri sejak awal itu menjadi salah satu penguat yang luar biasa bukan karena paksaan.
- b. Harus ta'dzim kepada guru dan ilmu
- c. Patuh pada tata tertib. tentunya itu menjadi faktor eksternal daringajinya mempengaruhi faktor kedua. harus ta'dzim kepada guru. kita harus yakin bahwa keberkahan ilmu itu terletak pada guru sebagaimana maqolah innathobiiba dalam kitab ta'lim. disamping itu campur tangan dari ustadzah atau kyai dalam keberhasilan murid pastilah ada peran guru.
Selain itu juga sdm dari ustadzah tahfidh meliputi
 - a. Kualitas hafalan bagus
 - b. Menguasai metode pembelajaran
 - c. Sikap dan karakter daripada ustadzah.

- a. Faktor Penghambat
- b. Niat yang masih kurang pas. artinya niat tidak murni
- c. Banyak melanggar aturan pondok
- d. Tidak hormat atau ta'dzim ke ilmu
- e. SDM ustazah yang rendah.

